



Peran FKMD Deteksi Dini Kejahatan Jalanan

■ OLEH SILVY DIAN SETIAWAN

Pemerintah Kota (Pemkot) Yogyakarta mengoptimalkan peran Forum Kewaspadaan Dini Masyarakat (FKMD) dalam pencegahan kejahatan, terutama kejahatan jalanan yang melibatkan anak usia sekolah atau di bawah umur. Forum ini diharapkan dapat mendeteksi dini potensi-potensi kejahatan jalanan di masyarakat.

Pasalnya, kejahatan jalanan yang melibatkan anak usia sekolah masih menjadi pekerjaan rumah (PR) bagi Yogyakarta. Pasalnya, kejahatan jalanan masih terus terjadi. Bahkan, beberapa kejahatan jalanan yang terjadi di Kota Yogyakarta menimbulkan korban jiwa yang juga merupakan anak usia

sekolah.

Penjabat (PJ) Wali Kota Yogyakarta, Sumadi menilai, keberadaan FKMD sangat membantu dalam mencegah maupun mendeteksi adanya potensi kejahatan di lingkungan masyarakat. "FKMD sebagai ujung tombak dalam pengumpulan informasi terkait potensi ancaman, membantu pencegahan awal terhadap ancaman serta sebagai jembatan masyarakat dan pemerintahan," kata Sumadi, Jumat (10/6).

Dengan dioptimalkannya peran FKMD, Sumadi menyebut, pihaknya ingin menciptakan komunikasi yang baik antara pemerintah daerah dengan masyarakat. Menurut Sumadi, masyarakat dapat mengambil peran dalam mendeteksi dini suatu kejadian di wila-

yahnya masing-masing, termasuk mendeteksi potensi kejahatan maupun kriminalitas.

Selain itu, ia juga meminta agar orang tua memberikan perhatian yang lebih terhadap aktivitas dan pergaulan anak. Orang tua juga diharapkan untuk menerapkan aturan pemberlakuan jam malam dalam rangka mencegah terjadinya kejahatan jalanan oleh anak usia sekolah.

"Keluarga juga memiliki peran penting untuk memastikan bagaimana pergaulan anak-anak mereka," ujar Sumadi.

Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik (Kesbangpol) Kota Yogyakarta, Budi Santosa mengatakan, FKMD sendiri sudah terbentuk sejak

2019 lalu. Di Kota Yogyakarta, FKMD sudah terbentuk hingga tingkat kelurahan. "Forum ini memiliki fungsi untuk deteksi dini," katanya.

Budi menjelaskan, FKMD bertugas untuk menjangkau, menampung, mengkoordinasikan, mengkomunikasikan data dan informasi dari masyarakat terkait potensi ancaman keamanan. Melalui peran FKMD di Kota Yogyakarta yang dioptimalkan, diharapkan dapat menciptakan keamanan dan kenyamanan masyarakat.

"Dengan adanya FKMD diharapkan dapat mendukung terciptanya keamanan dan ketertiban di lingkungan masyarakat," ujar Budi.

Sementara itu, Polda DIY melakukan rekap per tiap tahunnya terkait ke-

jahatan jalanan di wilayah DIY. Di 2021, terjadi kenaikan jumlah kejahatan jalanan di DIY dibanding 2020.

Setidaknya, jumlah laporan yang sudah masuk ke Polda DIY selama 2021 mencapai 58 kasus, dengan jumlah pelaku sebanyak 102 orang. "Modus operasi dari 58 kasus tersebut terdiri dari penganiayaan 32 kasus, senjata tajam 25 kasus dan pengrusakan sebanyak satu kasus," kata Wakapolda DIY, Brigjen Pol R Slamet Santoso.

Dari 58 kasus tersebut, pihaknya baru menyelesaikan 40 kasus. Slamet menuturkan, sebagian besar pelaku kejahatan jalanan ini dilakukan oleh pelajar yang mencapai 80 orang dan 22 orang lainnya merupakan pengganggu. ■ ed.yusuf.assidiq

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pemberdayaan Perempuan Perlindungan Anak dan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 17 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005